



HASIL REFLEKSI STUDY TOUR

SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS 2023

Tim “Cerita Jogjaku”



Disusun oleh:

1. Felicia Christy - Anne Subratha –X B
2. Audrey Virginia Situmeang – XI IPS
3. Azra La Fina Siagian – XI IPA
4. Vincentius Jonathan Saputra – XI IPS
5. Alexander David M - XI IPA
6. Bernardino Wilkerson – X A
7. Ardhianeza Chiaramita – X A
8. Ken Dharma Setiabudi Halilintar - XI IPS
9. Antonius Paris Girik Allo-XI IPA
10. Sabryna Teresya Dira Iskandar – XI IPA
11. Elisa Refaya Sihombing - XI IPS

Pembimbing Pembuatan Refleksi: **Yohanes Ariyanto, S. Kom.**

KESERUAN DAN KEINDAHAN SELAMA STUDY TOUR

Felicia Christy - Anne Subratha –X B

Bulan Januari 2023, tidak terasa di SMA ini sudah berada di semester dua. Baru awal bulan sekolah Pangudi Luhur Bernardus kota Deltamas mengadakan kegiatan study tour ke Yogyakarta. Tepatnya pada hari Kamis, 26 Januari, kami kelas 10, 11, dan 12 berkumpul bersama di hall SMA. Sekolah menganjurkan siswa siswi untuk datang pukul 05:00 dengan alasan ingin absensi, membagikan buku panduan kepada murid dan snack seperti roti dan mineral water, serta para guru juga mengingatkan kembali mengenai peraturan yang wajib dilaksanakan atau tata tertib dalam perjalanan dan selama tiga hari berada di Yogyakarta. Setelah semuanya selesai, kami berdoa sebelum berangkat untuk meminta pertolongan dan berkat dari Tuhan. Saat siswa siswi serta para guru telah masuk ke dalam bus nya masing-masing, kami pada sibuk dengan diri sendiri untuk meletakkan tas-tas dan juga berbagai snack yang telah dibawa dari rumah dan makanan yang diberikan dari sekolah. Setelah selesai merapikan barang-barang bawaan, ada yang langsung mengambil earphone nya untuk mendengarkan lagu, berbicara dengan teman-teman, adanya yang diam-diam saja menikmati suasana di pagi hari, dan juga ada yang langsung tertidur. Jujur perjalanan yang panjang itu merupakan salah satu hal yang sangat saya sukai apalagi kemarin itu kita berangkat nya jam 05:30, jadi intinya masih pagi dan gelap. Perasaan saya saat itu sangat senang karena pada akhirnya yang saya tunggu-tunggu itu tersampaikan, namun dibalik kebahagiaan tersebut ada hal yang membuat saya terharu, sampai-sampai saya ingin menangis karena, ada beberapa hal yang membuat saya teringat ketika hendak pergi ke Manado, Sulawesi Utara. Saya menjadi sangat terharu karena mengingat akan momen-momen bahagia yang telah saya alami pada waktu itu. Selain perasaan bahagia dan terharu, saya juga merasakan hal bersyukur dan berterimakasih karena pada dasarnya tidak ingin menyalah-nyaiakan kesempatan yang telah diberikan oleh sekolah. Karena bagi saya kesempatan itu adalah suatu hal yang paling berharga.

Pada hari pertama, kami melakukan perjalanan menuju Yogyakarta tepatnya di Candi Mendut. Waktu yang ditempuh membutuhkan sekitar 7 jam an untuk bisa

sampai di Jawa Tengah. Dalam rundown acara study tour diperkirakan sampai pada pukul 13:30, namun tidak sesuai dengan harapan kita semua. Selain karena terkena macet, juga karena kami banyak mampir di rest area, terutama pada tempat yang kedua karena guru memberi perintah untuk kita makan bersama. Setelah sekitar 45 menit berlalu, kami melanjutkan perjalanan kembali. Dalam sepanjang perjalanan di bus, saya menemukan nilai-nilai yang bermanfaat dalam pengembangan diri ini yaitu seperti, kebersamaan bersama teman-teman dan kakak kelas 11, selain itu saya juga mendapatkan begitu banyak hiburan, canda dan tawa yang membuat kita semua menjadi lebih semangat lagi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada serta, kami juga selalu menjalin persaudaraan yang erat.

Selanjutnya setelah menunggu begitu lama dalam perjalanan, akhirnya kami bisa sampai dengan selamat di Candi Mendut. Disana kita dipertemukan dengan salah satu tour guide terbaik yang bernama Pak Wahyu. Ia menjelaskan tentang warisan sejarah serta menanamkan nilai toleransi terutama untuk agama Budha karena disana kami juga berkunjung ke biara biksu dan biksuni. Setelah menghabiskan waktu selama 1 jam, kami melanjutkan perjalanan ke rumah makan Jejamuran. Sampai disana sudah sekitar jam 17:15, kami disambut dengan sangat baik dan ramah kemudian, sebelum memulai untuk makan, kami dipersilahkan untuk mengelilingi lapangan tempat budidaya berbagai jenis jamur. Bagi saya pelajaran yang diberikan itu sangat menyenangkan, bermanfaat, dan saya sangat tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut. Selama disana saya belajar tentang bagaimana cara pembibitan dan budidaya jamur serta tempat atau proses-proses cara mengolah jamur. Kemudian kami makan sore yang telah disediakan oleh rumah makan Jejamuran tersebut. Menu makanan kali ini membuat saya pada awalnya tidak ingin makan ataupun mencobanya sedikit pun karena saya sama sekali tidak menyukai rasa dan tekstur dari jamur, namun rumah makan ini berhasil membuat saya tertarik untuk mencoba makanannya. Tak disangka, ternyata saya mampu menghabiskan makanan serba jamur tersebut karena dengan kondisi perut yang sudah lapar dan rasanya yang enak walaupun teksturnya menurut saya tidak begitu saya sukai. Selanjutnya setelah selesai makan, kami semua membersihkan sampah-sampah seperti gelas plastik dan juga kotak box yang menjadi tempat makanannya.

Setelah itu kami naik ke bus untuk perjalanan ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro. Dalam perjalanan menuju ke panti tiba-tiba hujan dan hal itu membuat saya menjadi terharu kembali karena teringat akan hal-hal indah bersama keluarga besar. Akhirnya pada pukul 19:30 kami semua tiba di panti, dan setelah saya turun dari bus dan mengambil barang bawaan saya, ada salah satu anak panti yang langsung menyambut dengan salaman dan dengan sapaan yang sangat sopan dan ramah. Kemudian kami dikumpulkan di aula untuk menyaksikan tampilan dari anak-anak panti berupa tarian daerah dan musik angklung. Setelah itu kita semua mencoba untuk melakukan kegiatan seperti joget balon yang dilakukan berulang-ulang dan bermain kendaraan yang peraturannya kita harus membuat kelompok dengan anak panti dan teman yang sudah kita kenal sesuai dengan jenis kendaraan yang disebutkan oleh MC nya. Kami mencoba untuk menjalin dan membuat hubungan keakraban dengan anak-anak panti. Karena kami sudah sampai di pantinya terlambat, maka jadinya kegiatan yang kami lakukan juga menjadi sangat terbatas dan tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan sebelumnya, oleh karena sudah malam dan besok pagi anak panti harus bersekolah dan kami pun juga butuh istirahat maka guru memutuskan untuk menyudahkan dan kami para siswa siswi diperbolehkan untuk mandi bagi yang mau dan bisa saja hanya cuci muka dan sikat gigi lalu langsung bersiap untuk tidur.

Lanjut ceritanya pada saat saya sudah di tempat tidur, jujur pada saat itu saya benar-benar sudah mencoba memejamkan mata tetapi tetap saja tidak bisa tertidur lalu pada akhirnya karena merasa sangat bosan, saya bangun dan tiba-tiba ada teman saya yang mencoba untuk membangunkan temannya yang lain, nah jadinya saya langsung mendekat kepadanya dan bertanya ada apa. Ternyata karena dia sakit, maka saya membawanya ke kamar guru dan setelah bercerita kami berdua dipindahkan ke kamar lain dan tetap saja saya tidak bisa tertidur, dan pada akhirnya saya memutuskan untuk duduk saja di kursi sampai waktunya sudah bangun. Selanjutnya kami bersiap-siap untuk pergi SMA Van Lith, disana kami berolahraga bersama, ada yang ikut basket, futsal, volley, badminton, dan catur.

Setelah semuanya selesai bermain, kami berganti pakaian untuk berkunjung ke Novisiat FIC, disana kami diperlihatkan dan dikenalkan bagaimana kehidupan para bruder. Secara singkat Br. Wayan memperkenalkan kepada kami semua para

frater novis 1 dan 2. Kemudian setelah dari tempat para bruder, kami melanjutkan perjalanan menuju universitas Atmajaya. Kami diarahkan oleh kakak-kakaknya untuk membagi menjadi beberapa kelompok dan kami mulai untuk tour kampus. Setelah itu kami dibagikan makan siang nasi kotak. Sambil makan saya juga mendengarkan presentasi mengenai fakultas dan juga fasilitas yang UAJY miliki. Kemudian setelah bersenang-senang, kami lanjutkan tour kami ke Malioboro.

Menurut saya pada saat itu merupakan hal yang paling menyenangkan karena kami diberikan kebebasan oleh para guru untuk berjalan-jalan dan bebas membeli apa saja yang ada di Malioboro. Kami diberikan waktu dari pukul 14:00 – 18:00. Bagi saya itu merupakan suatu kesempatan yang sangat luar biasa karena dapat membeli oleh-oleh. Kemudian setelah belanja kami melanjutkan perjalanan ke rumah makan Muara Kapuas. Kami tiba disana sekitar pukul 19:30 dan kami diberikan waktu untuk makan sekitar 20-30 menit. Selanjutnya kami pulang ke penginapan kedua di villa Taman Eden.

Sesampainya disana saya langsung mandi dan tidur. Kemudian saya bangun pada jam 03:00. Saya bangun lebih awal karena ingin mempersiapkan diri agar tidak terburu-buru. Setelah selesai sarapan dan sebagainya, kami keluar kamar dan bertemu untuk berdoa dan kami naik ke jeep masing-masing dengan kelompok dan kita dibawa ke Merapi Lava tour, disana saya melihat sunrise, dan gunung Merapi yang sangat indah dan begitu dekat. Setelah dari situ kami mengunjungi museum dan main basah-basahan. Kemudian kami semua balik ke villa untuk mandi dan mempersiapkan barang-barang karena pukul 08:45 kami sudah harus berkumpul di bus. Selanjutnya karena semua siswa siswi sudah berada di bus, maka kami melanjutkan perjalanan dan pada pukul 14:30 – 15:30 kami makan siang di Djitoe Tegal. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan untuk pulang ke sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas. Dan akhirnya saya dapat sampai dengan selamat di sekolah pada pukul 19:20.

Selalu Ada Yang Istimewa di Jogja

Audrey Virginia Situmeang – XI IPS

Kamis 26 Januari 2023 merupakan hari yang saya sudah nanti-nanti kan dari jauh hari. Pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 03.00 saya sudah bangun saking semangatnya padahal jarak rumah saya ke sekolah tidak memakan waktu sampai 10 menit. Dalam hati saya sudah dag dig dug karena akan pergi ke jogja, kota yang saya sangat kagumi karena keindahan di dalamnya terlebih lagi jalan-jalan bersama teman. Walaupun begitu saya juga cukup was was karena ini merupakan kali pertama saya menginap di luar kota tanpa keluarga saya. Ibu saya sampai memberi banyak sekali nasehat sebelum saya berangkat dan bahkan sampai menitikkan air mata ketika melihat saya berada di bis. Tentu saja saya juga cukup merasa tertantang berpergian jauh-jauh dengan orang tua dan saya sudah menekankan diri saya terlebih lagi agar bisa mandiri ketika di jogja dan tidak bergantung kepada teman-teman saya.

Berjam-jam sudah dilalui di bis dengan posisi yang kurang enak menurut saya sampai pada akhirnya waktu menunjukkan sekitar pukul 10 siang dan bapak ibu guru sudah menyuruh untuk bergegas ke rest area untuk makan. Ketika di rest area saya dan teman-teman saya makan dan numpang buang air kecil lalu kembali ke bis. Di bis suasana pun berubah menjadi lebih bising di tambah lagu-lagu yang tersetel merupakan lagu-lagu jawa sehingga vibes nya pun lebih dapat. Waktu pun berlalu dan bis sudah berkali-kali berhenti di rest area untuk sekedar mengisi bensin ataupun pergi ke toilet. Hingga akhirnya kami sampai di jogja kota yang menurut saya sangat istimewa di karenakan tempat yang sangat aesthetic dan banyak teman saya yang tinggal disana. Maka dari itu, saya merasa sangat sedih ketika mendengar bahwa tidak boleh bertegur sapa dengan kenalan padahal saya sudah sangat menantikan bertegur sapa dengan teman-teman saya yang berada di jogja. Tempat pertama yang kami kunjungi yaitu Candi mendut ketika sampai di candi mendut kami disuguhkan oleh berbagai arca dan stupa.

Pengetahuan saya mengenai Candi mendut dan juga agama Buddha bertambah saat mendengar berbagai informasi. Di candi mendut juga saya mendapatkan banyak spot foto menarik untuk saya bagikan di instagram sehingga saya menghabiskan banyak waktu saya menjelajahi candi mendut untuk

menemukan spot foto yang lebih bagus. Setelah dari candi mendut kami melanjutkan perjalanan ke Jejamuran. Di jejamuran saya pribadi jujur saja agak merasa bosan dikarenakan tempatnya yang menurut saya kurang menarik. Tempatnya redup dan kurang ada spot foto yang bagus jamurnya juga sedikit yang diberi tahu langsung akan tetapi saya tetap mendapatkan banyak pelajaran tentang jamur dari situ.

Di jejamuran juga kami disugahi dengan makanan yang enak dan lumayan bikin saya berfikir apakah ini jamur atau tidak karena yang saya dengar Jejamuran merupakan restoran yang makanannya serba jamur bahkan sate ayam pun bisa berubah menjadi sate jamur. Setelah mengisi perut di jejamuran kami melanjutkan perjalanan ke Panti Asuhan boro. Di panti asuhan saya melihat banyak anak laki-laki yang seumuran saya maupun yang lebih muda dari saya. Saat sampai di panti asuhan jujur saya hati saya sedang sangat tidak karuan dikarenakan ketika sampai di Panti Asuhan cuaca tidak mendukung. Hujan yang cukup deras yang mengakibatkan diri saya tergujur hujan ketika turun dan sepatu yang saya pakai menjadi sangat sangat kotor.

Akan tetapi rasa tidak karuan saya menjadi hangat ketika di sambut oleh anak-anak panti asuhan dengan pertunjukan mereka yang cukup menghibur mulai dari tarian, bermain angklung sampai ke percakapan menggunakan bahasa inggris. Saya juga berkenalan dengan cukup banyak anak panti apalagi ketika bermain games bersama saking bersemangatnya dan tidak mau kalah dengan yang lain saya sampai berkeringat walaupun di detik-detik terakhir saya kalah. Di panti saya juga bertemu seorang anak laki-laki bernama Offi, Ia lahir di Lampung

Pada tanggal 15 Desember 2008 dan ia memiliki sifat yang sangat lucu dan pemalu akan tetapi sangat asyik untuk di ajak bercanda. Selesai bermain game saya dan yang lain membersihkan diri lalu beristirahat. Hari kedua merupakan hari yang paling saya nantikan. Saya dan yang lain membersihkan diri lalu memakan snack dan bergegas menaruh kembali barang-barang ke bis lalu berpisah dengan anak-anak panti asuhan. Setelah perjalanan yang memakan cukup banyak waktu akhirnya saya menginjak kaki di Pangudi Luhur Van lith. Di Van lith kami di berikan pertunjukan, makan bersama dan melakukan kegiatan olahraga bersama akan tetapi

karena saya malas berolahraga saya memutuskan untuk melakukan tour sekolah yang ternyata sama melelahkan nya karena Van lith yang sangat besar.

Setelah dari Van lith kami berjalan kaki menuju tempat Novisiat FIC dan disana saya mendengarkan sharing dan melihat langsung tempat tinggal para bruder FIC di Muntilan. Saya sangat terkesima melihat Chapel yang berada disana dan memutuskan untuk mengambil foto. Setelah itu kami pun bergegas berangkat ke atma jogja. Sampai di atmajaya saya mendapatkan banyak informasi mengenai kampus atma jogja yang ternyata memiliki banyak fasilitas. Selesai dari atma jaya kami pun bergegas pergi ke Malioboro. Malioboro merupakan hal yang paling saya nanti-nantikan karena merupakan pusat perbelanjaan yang cukup besar dan tempatnya pun sangat sangat memanjakan mata. Sampai di malioboro tujuan pertama kami yaitu di benteng vredeburg yang berisikan museum yang menceritakan tentang jogja, di dalamnya juga terdapat banyak permainan yang mengasyikan. Setelah dari museum saya beserta teman-teman saya pergi ke malioboro dan tujuan pertama kami yaitu malio gelato dikarenakan tempatnya yang fotoable dan gelato nya yang katanya enak dan ternyata beneran enak. Di malioboro tadinya kami ingin naik scooter akan tetapi mengingat bahwa naik scooter akan membuat kami terpisah-pisah saya dan teman-teman saya pun memutuskan untuk naik becak motor yang memberi saya sensasi yang saya tidak pernah alami. Setelah itu kami menginjakkan kaki di Pasar beringharjo dan tidak lupa saya membelikan daster untuk ibu saya dan membelikan diri saya sendiri topi yang menurut saya sangat lucu. Malioboro merupakan tempat yang paling berkesan bagi saya karena tempat nya sudah membuat saya pangling dari awal saya melihatnya bahkan sampai sekarang saya masih terbayang-bayang malioboro. Setelah dari malioboro bis berhenti di tempat oleh-oleh dan di tempat oleh-oleh saya pun kalap membeli bakpia. Lalu kami pun melanjutkan perjalanan menuju Villa taman eden dan ketika sampai villa saya pun langsung mandi dan tidur karena tubuh saya sangat capek.

Hari terakhir saya dan teman-teman saya sudah bangun sekitar jam 3 pagi lalu bangun mencuci muka dan sikat gigi lalu mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung merapi. Dikarenakan saya alergi dingin saya memakai jaket tebal dan topi yang cukup membuat diri saya tetap hangat. Mobil jeep merupakan hal pertama yang saya lihat ketika keluar dari villa. Setelah itu saya sampai di bawah gunung

merapi setelah menaiki Jeep. Di gunung merapi saya sangat terpesona oleh keindahan yang ada dan juga melihat munculnya matahari. Lalu kami kembali menaiki jeep untuk melihat museum tentang gunung merapi dan mendengarkan cerita bagaimana gunung merapi meletus dan melihat langsung bekas barang-barang setelah meletusnya gunung merapi yang masih awet hingga saat ini. Setelah itu kami pun lanjut menaiki jeep untuk main basah-basahan. Ketika sampai di villa saya pun memutuskan untuk mandi karena celana saya yang sudah basah lalu makan pagi. Setelah semuanya makan dengan berat hati saya melangkah kaki saya ke bis untuk pulang. Setelah memakan waktu yang sangat panjang pukul setengah 9 malam kami pun sampai di Deltamas.

Study tour ke jogja merupakan hal yang tidak akan terlupakan dalam hidup saya. Banyak sekali pelajaran yang dapat saya petik seperti menjadi lebih mandiri karena ada saatnya saya berpisah dari keluarga saya, bersyukur karena hidup saya masih lebih beruntung dibandingkan orang lain dan saya juga mendapatkan banyak pengalaman baru seperti jalan-jalan di Malioboro yang dimana tempat pertama kalinya saya mencoba untuk menawar harga. Jogja akan selalu menjadi tempat penuh kenangan bagi saya.

Haruskah tour ke Yogyakarta?

Azra La Fina Siagian – XI IPA

SMA Pangudi Luhur Bernardus, Deltamas tepatnya kelas X dan XI melaksanakan Study Tour ke Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023 – 28 Februari 2023. Pada hari pertama kami seluruh siswa- siswi kelas X dan XI beserta guru pendamping berangkat dari sekolah pukul 06.30 tidak lupa untuk berdoa sebelum memulai perjalanan. Di perjalanan kami singgah di rest area untuk makan dan buang air kecil.

Sampailah kami di Magelang menjadi destinasi pertama kami yaitu Candi Mendut sekitar pukul 14.30 siang menjelang sore, kami dipandu oleh “tour guide” banyak sekali kami menemukan patung dan arca-arca simbol Buddha yang memiliki cerita tersendiri kami pun diarahkan ke Candi Mendut langsung yang ada

ukiran di dindingnya menandakan sejarah Candi Mendut tersebut. Kami pun berlanjut ke destinasi kedua yaitu Rumah Makan Jejamuran sekitar pukul 17.00 sore, Rumah Makan Jejamuran ini memberikan edukasi dan mengarahkan kita langsung pada proses budidaya jamur hingga kami diberi hidangan makanan dari hasil tanam jamur sebagai menu makan malam kami.

Kami pun melanjutkan perjalanan kami ke Panti Asuhan Sancta Maria pukul 19.00 sesampainya disana kami disambut oleh penampilan anak- anak berupa tari- tarian dan musik angklung dengan permainan bersama anak anak panti asuhan dan anak anak Pangudi Luhur Bernardus sambil berkenalan. Esok harinya kami berpamitan dengan Bruder Boni dan Panti Asuhan Sancta Maria untuk pergi melanjutkan kegiatan kami ke sekolah Van Lith, Muntilan.

Sesampainya di sekolah Van Lith pukul 07.00 pagi kami disambut dengan penampilan dari sekolah Pangudi Luhur Bernardus dan sekolah Van Lith setelah itu kami melanjutkan kegiatan olahraga dengan berbagai cabang yaitu sepak bola, basket, bulutangkis, catur, dan voli setelah olahraga usai kami melanjutkan ke makan Bruder Novisiat FIC yang tak jauh dari sekolah Van lith kami melihat makan Bruder dan mendengarkan sharing dari beberapa frater.

Setelah dari Novisiat FIC kami melanjutkan ke Universitas Atmajaya pukul 11.00 kami diajak untuk tour kampus mengenal berbagai ruang dan jurusan di dalam Universitas Atmajaya setelah itu kami diarahkan ke ruangan untuk mendengarkan presentasi dari mahasiswa dan sambutan dari Kepala Bagian Promosi, dan Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan Pangudi Luhur Bernardus. Kami melanjutkan perjalanan menuju Benteng Vredeburg pukul 15.00 melihat replika tugu Yogyakarta, patung pahlawan dan replika suatu peristiwa terjadi kemudian tak jauh dari Benteng Vredeburg guru pendamping memberikan kesempatan bagi kami untuk pergi melihat- lihat Malioboro dengan syarat sampai di bus maksimal pukul 17.30 dan tanggung jawab dengan teman- teman kelompok. Setelah berjalan- jalan di Malioboro kami melanjutkan ke Getuk Marem Magelang untuk membeli oleh- oleh pukul 18.00 kemudian kami melanjutkan makan di Rumah Makan Kapuas pukul 19.00 dan beristirahat di Villa Taman Eden.

Esok harinya kami melanjutkan kegiatan kami berangkat ke gunung Merapi pukul 4.00 dengan mobil Jeep melihat bunker Kaliadem dan Museum mini Merapi

dan Manuver Air Kali Kuning setelah berkegiatan kami kembali ke Villa untuk bersiap dan membereskan barang- barang untuk pulang dan sarapan dan tidak lupa untuk berdoa. Kami pun pulang, meninggalkan Yogyakarta dilanjutkan makan siang di Tegal dan sampai selamat di Deltamas hingga dijemput oleh orang tua dan saudara- saudara kami.

Berangkat dari sekolah pukul 05.30 hingga kami sampai selamat di destinasi pertama Candi Mendut, bersyukur karena Tuhan melindungi perjalanan panjang kami tanpa hambatan dalam perjalanan. Sesampainya di Candi Mendut pukul 15.00 kami dipandu oleh “Tour Guide” saya belajar di setiap patung dan arca- arca Buddha memiliki sejarah masing- masing dan saya mengenal patung- patung Buddha, Arca- Arca Buddha dan ukiran yang ada dalam dinding Candi Mendut menjadi sejarah yang tetap melekat dan toleransi antar agama yang tinggi. Siapa saja dapat masuk dengan agama, suku, ras dan budaya lain namun, dengan maksud dan tujuan yang baik. Dilanjutkan Rumah Makan Jejamuran saya takjub ternyata rumah makan tak hanya menyajikan dan menghidangkan saja namun, juga memberikan edukasi mengenai budidaya jamur dimulai penanamannya hingga siap untuk dipanen “Tour Guide” nya pun tak segan- segan mengizinkan kami untuk masuk langsung ke tempat pendingin jamur. Kemudian dilanjutkan ke Panti Asuhan sampai pukul 19.00 baru pertama kali dapat bertemu anak- anak Panti Asuhan, bermain bersama, mendengarkan mereka bercerita pengalaman kami disambut selayaknya saudara jauh yang datang ke rumah. Saya belajar rasa persaudaraan dan kekeluargaan yang sangat tinggi di dalam panti.

Kami melanjutkan perjalanan ke sekolah Van Lith sesampainya disana tak ada bosan-bosannya kami saling menyapa antar siswa baik Van Lith maupun Pangudi Luhur solidaritas antar kami sangat erat. Dilanjutkan di Universitas AtmaJaya kami belajar praktikum- praktikum beberapa mahasiswa dan mengenal berbagai ruangan dan jurusan Universitas AtmaJaya. Kemudian kita melanjutkan destinasi Benteng Vredeburg di benteng kami belajar bagaimana peristiwa tersebut terjadi melalui replika. Selanjutnya kami jalan- jalan di Malioboro bersama teman-teman bersama- sama belajar dan mengenal kuliner, tarian di pinggir jalan dan pakaian Yogyakarta. Dan destinasi Lava tour dari Museum mini gunung Merapi kami belajar bagaimana marahnya gunung Merapi dan lelahnya gunung Merapi

menimbulkan banyak korban dan rumah- rumah dipenuhi lava banyak keluarga-keluarga yang kehilangan anggota keluarganya.

Dari Study Tour ini dapat melatih untuk mengembangkan diri dimulai dari Tanggung Jawab atas diri kita sendiri, Sopan Santun dalam berkata maupun berbuat dengan lingkungan dan orang-orang yang ada di sekitar kita karena kita adalah pendatang yang datang untuk niat dan tujuan baik. Mengatur waktu dengan baik agar kegiatan dan destinasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan estimasi waktu yang direncanakan. Bersyukur karena masih bisa diberi orang tua yang lengkap yang mau merawat dan mendidiknya hingga aku bisa bertumbuh kembang, masih bisa bersekolah bertemu dengan guru-guru dan teman-teman. Bersyukur masih dikasih Kesehatan dengan anggota tubuh yang lengkap dan berfungsi dengan baik sehingga bisa melayani mereka yang berkekurangan dan saudara-saudara kasih kita.

Refleksi Study Tourku

Vincentius Jonathan Saputra – XI IPS

Hari H-study tour ku, dilaksanakan pada jam 04:00 sesampai di sekolah. Datang lebih awal sebelum yang lain tiba, pada saat tersebut di pagi hari yang masih gelap itu. Bus yang akan ditumpangi selama 3 hari kedepan sudah berada di depan sekolah untuk persiapan. Pada jam 04:30 absensi dimulai serta pemberian sarapan pagi berupa roti dan air mineral. Naiknya kita ke bus pada saat jam 05:00, dilakukan pengecekan terakhir terhadap siswa-siswa yang sudah ada dan yang belum. Hingga 05:30, perjalanan menuju candi mendut tujuan pertama kita dimulai.

Di Perjalanan menuju candi mendut, di bus acara penghibur kecil dilakukan dengan pengiringan lagu bermacam-macam jenis oleh pak Yoh. Sesaat sudah jam 10:30, 5 jam lamanya berada di jalan, akhirnya kita diberhentikan di sebuah pemberhentian untuk makan siang. Siswa diberikan waktu kebebasan 30 menit untuk makan lalu ke toilet jika perlu. Sesudah itu, pada saat jam 11:00 siswa diperkenankan Kembali ke bus untuk pengecekan siswa yang belum ada. Hingga 11:30, perjalanan Kembali dimulai hingga sampai di tujuan utama candi mendut.

Sesaat berada di candi mendut, salah satu penjaga disana yang dipandu oleh Mas Wahyu selaku "Tour Guide" baru kami menuju candi mendut. Pak wahyu menjelaskan sejarah vihara dari awal hingga akhir, secara detail. Sehingga pada saat mendengarkan, saya menjadi lebih terbuka pikirannya. Sesudah tujuan pertama selesai, kami para murid beserta guru menuju balik ke bus untuk menuju ke tujuan berikut yaitu RM. Jejamuran. sesampainya disana dengan waktu yang sedikit hanya 16:15, 45 menit dengan mendengarkan penjelasan dari salah satu orang disana. Kami para siswa berkeliling memutar tempat tersebut dengan melihat dan menyimak cara dan tempat untuk membudidayakan jamur yang terlihat menjijikan seperti jamur menjadi suatu yang bisa kita ambil menjadi bidang pekerjaan.

Sebelum berangkat ke panti, kami siswa dan guru diberikan berupa goody bag yang berupa makanan jejamuran. Hingga jam 17:00, perjalanan Kembali dimulai menuju tujuan terakhir di hari pertama yaitu, "panti asuhan karya bruder FIC santa maria. Sambutan hangat dan meria diterima oleh kami, berupa pertunjukan angklung dan tarian boto rubuh atau antara lain bata rubuh. Setelah itu, pertunjukan English mereka yang diakhiri dengan mencoba nama makanan mereka yaitu "GEBLEK" dan satu lagi seperti tempe bacem tetapi tidak terlalu manis. Pada jam 21:00 siswa diperkenankan untuk mandi (bagi yang mau) hingga jam 21.30 kami tidur.

Esok harinya pada saat jam 03:00 beberapa siswa termasuk saya mandi dan bersiap siap menggunakan seragam OR untuk bersiap menuju SMA Pangudi Luhur Van LITH. Pada jam 06.30 kami sebelum berangkat menerima sarapan bagi dan melakukan salam kepada bruder yang berada di sana sebelum pergi menuju tujuan pertama di hari ke 2 itu.

Sesampainya di van lith, sambutan berupa acara pembuka dari osis van lith dengan acara modern dance dari kedua pihak PL, setelah hal tersebut selesai dilakukan olahraga Bersama dengan mereka SMA van lith di berbagai jenis olahraga seperti: BOLA VOLLY, FUTSAL, BASKET, BADMINTON dan LOMPAT JAUH. Bagi peserta yang tidak mengikuti suatu kegiatan tersebut, kami diperbolehkan untuk berjalan jalan mengelilingi sekolah.

Pada jam 09.00, sesudah pergi dari van lith kami menuju ke salah satu bruderan disana dan menggali informasi anggota bruderan dan tingkat tingkat menjadi sang

bruder. Hingga jam 11:00 susah menggali sebuah informasi dari bruderan dan motivasi mereka, kami pergi kembali ke bus untuk menuju ke tujuan berikut yaitu universitas atmajaya. Dari Namanya saja sudah terpikir kita akan belajar dari berbagai ketersediaan yang ada disana. Dan yang membuat ku suka adalah sistem perpustakaan mereka yang memiliki sistem peminjaman dan pengembalian buku yang lebih maju menggunakan teknologi mereka. Universitas atma jaya sebelum kita berangkat, mereka memiliki seperti ruang bawah tanah sebagai ruang auditorium mereka, disana kami diberikan sebuah presentasi seperti promosi dari atmajaya cara masuknya. Lalu kami juga diberikan sebuah goody bag berisi cemilan kue kuan. Di jam 13.30 hingga 14.00 kami Sudah berada di bus untuk melakukan pengecekan sebelum jalan ke malioboro. Sesampainya di Malioboro jam 14.00 sebelum diberikan waktu kebebasan, kami pergi ke benteng vredeburg untuk mengenal sejarah nya dan lamanya bangunan tersebut ada. Lalu kami diberikan waktu luang untuk berjalan jalan 2 jam, dan Kembali pada saat 17.30 sebelum magrib. Lalu sesudah Kembali pada saat jam 17.30 kami berangkat menuju villa taman eden dan sampai pada jam 20.30 lalu beristirahat.

Besoknya di hari ketiga, pagi jam 3.30 kami bersiap siap, bagi beberapa anak ada yang mandi untuk persiapan menuju Merapi. Pada jam 05.00 kami sampai di merapi dan mulai explore dan berfoto foto. sesudah itu jam 07.30 kami Kembali turun tetapi sebelum pulang kami menuju ke tempat sungai begitulah. Jam 09.00 kami bersiap siap untuk pulang. Dan jam 10.30 kami berangkat Kembali ke sekolah deltamas.

In Alek With Trust

Alexander David M - XI IPA

Selamat Pagi Sahabat hoecken Hari ini saya akan merefleksikan pengalaman dan kenangan selama 3 hari study tour SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.

Hari pertama tepatnya kamis,26 januari 2023. Start di pagi hari sebelum fajar memperlihatkan teriknya, pada jam 05.00 WIB. Saya dan teman teman lain berkumpul di hall untuk absen dan mendapatkan konsumsi dari panitia serta berdoa bersama sebelum meninggalkan sekolah dan deltamas. Setelah kami absen, berdoa dan mendapatkan

konsumsi, kami bergegas ke Bus untuk menaruh barang yang dibawa yaitu Tas, berisi pakaian serta Tas yg berisi makanan untuk dikonsumsi saat perjalanan. Kami diajarkan untuk disiplin dan bertanggung jawab kepada barang bawaan kami dan memegang kepercayaan yang diberikan kepada Guru. Waktu sudah menunjukkan pukul 05.30 WIB pagi, mesin bus pun telah dinyalakan, semua barang serta siswa pun sudah naik ke bus masing² dan saya berada di Bus 2. Sebelum perjalanan kami berpamitan dan melambaikan tangan keluar bus untuk berpamitan kepada orang tua serta keluarga yang mengantarkan siswa siswi ke sekolah. Sepanjang perjalanan di pagi hari saya melihat siswa tertidur pulas didalam Bus, pikir saya mungkin mereka mengantuk karena harus bangun pagi sebelum fajar menampakkan sinarnya.

Singkat Cerita, tujuan awal kami yaitu ke candi mendut tepat berada di perbatasan Magelang-yogyakarta. Di candi mendut saya mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang candi tersebut dari hancurnya candi akibat gunung meletus hingga coretan yang menggambarkan bayangan dahulu kala tokoh tokoh yang berada dalam lukisan dinding di candi tersebut. Setelah mendapatkan pengetahuan dari candi mendut, tujuan selanjutnya yaitu ke jejamuran yang berada di daerah yogyakarta. Disana saya melihat jamur-jamur yang tumbuh dengan segar dan banyak sekali jamur yang belum pernah sama sekali saya temui begitu pula dengan proses pembuatan jamur. Banyak sekali jamur di dalam pabrik tersebut. Mulai dari lokal hingga jamur yang di import dari luar negara. Mulai dari jamur lingzhi yang usia kematangan nya hingga 6 bulan, itu sangat lama sekali dan termasuk jenis jamur paling lama matang di jejamuran tersebut. Ada juga jamur tiram yaitu jenis jamur yang sangat singkat kematangan yaitu sampai berusia 1 bulan dalam semua jenis jamur. Dan setelah dari jejamuran setelah sekian lama keliling mengetahui pengetahuan tentang jamur, kami bergegas berangkat ke tempat Panti Asuhan Santa Maria Boro, Yogyakarta. Pada malam hari, saya dan teman teman SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas Mengajak Kenalan dan berbaur dengan anak anak yang berada di Panti tersebut. Karena Mereka adalah salah satu saudara kita yaitu Sekolah Pangudi luhur bernardus Deltamas. Di panti tersebut Saya bermain dalam keseruan dan kepedulian kepada teman teman baru saya hingga larut malam sampai bulan pun enggan menampakkan sinarnya.

Di hari kedua bermulai. Kamis, 27 Januari 2023, setelah bermalam di panti, tepat di jam 04.00 WIB pagi. Saya bangun dan bergegas merapikan kasur yang disiapkan oleh teman teman baru saya. Saya mandi pagi dan sarapan pagi begitu pula dengan teman teman SMA PL. Berangkat setelah masukan barang bawaan ke bagasi Bus, menuju sekolah Van lith yang berada di Yogyakarta. Di Van lith saya bertemu lagi dengan wajah baru dan senang hati ini mengenal wajah dan sosok baru di sekolah. Bermain dengan mereka,

mengeluarkan rasa persaudaraan yang terpendam dalam jiwa dan ragaku. Berswa foto dengan mereka sampai ada yang tertarik dari salah satu siswi Van lith. Selesai dari Van lith, saya dan rombongan menuju ke Bruderan FIC yang berada di depan sekolah Van lith tersebut. Di dalam bruderan, pandangan saya menuju ke dalam ruangan yang disebut ruangan pada frater/novis FIC. Didalam Bruderan terdapat Makam bruder, dan satu Bruder yang sudah wafat yaitu bruder Boni. Setelah itu saya baru mengetahui dulu satu bruder meninggal karena sengketa Tanah dibunuh oleh Belanda yang bernama Bruder sanjoyo.

Setelah mengunjungi Bruderan, Saya menuju ke spot berikutnya yaitu Universitas Atmajaya Yogyakarta. Sesampainya di Univ. Atma Jaya, saya dan teman teman didampingi oleh Kakak pendamping Atmajaya diperbolehkan untuk tour kampus dari gedung ke gedung lain nya. Banyak sekali ruangan yang menarik dan jurusan-jurusan yang ingin dibangun di Tahun Berikutnya. Setelah dari Universitas Atmajaya, Saya berkunjung ke Benteng Vredeborg di yogyakarta. Banyak sekali prasejarah yang diberi oleh pendamping tour benteng tersebut. Mengenai masuknya Belanda, Jepang, hingga perebutan Benteng tersebut ke Indonesia. Sehabis menambah wawasan dari benteng Vredeborg, akhirnya saya dan teman teman bisa refreshing berjalan jalan melihat dan berbelanja di indahnya malioboro. Saya memberanikan diri untuk masuk dan mengikuti Teman saya yaitu ada Ruben 11 IPS serta teman teman IPS lainnya yaitu Heber, Panji, David Marubah, Aristo, Jethro masuk kedalam Rumah Hantu Malioboro. Sangat menguji nyali dan menghilangkan rasa takut. Jalan jalan pun telah usai, saya dan teman teman, bareng Bapak Ibu Guru menuju ke Prasmanan yang akan diadakan makan malam Bersama. Setelah Makan malam, waktu sudah menunjukkan malam hari, kami menuju ke Villa Taman Eden untuk Beristirahat bermalam disana.

Hari Ketiga Jumat, 28 Januari 2023 adalah hari terakhir perjalanan study tour kami. Di awali bangun jam 3 WIB Pagi. Keadaan sang mentari masih menenggelamkan dan bulan pun tak kunjung tampak. Pagi hari kami harus persiapan diri karena akan mengikuti perjalanan Lava Tour ke atas gunung merapi. Mulai start dari Villa, Menaiki Jeep yaitu mobil khusus ke atas gunung merapi. Melewati hutan yang dulu nya adalah Kampung dan sekarang kampung itu lenyap karena bencana gunung meletus pada tanggal 10 November 2010 dan disusul kembali pada tanggal 23 November silam. Saya merasakan keberadaan kampung tersebut pada dahulu. Kasihan dan terharu ketika mendengarkan cerita kejadian gunung meletus dahulu kala. Sesaat sampai di atas gunung bertepatan dengan jarak 4 KM dari bawah Mata kaki gunung. Kami berswa foto bersama dengan teman teman sekolah dan banyak lagi yang berfoto foto sampai bosan hahaha. Karena hal ini dan kenangan ini ga mungkin akan terulang lagi. Setelah berswa foto lama dengan gunung, kami turun ke

bunker perlindungan orang-orang yang berlindung akibat Gunung meletus. Di bunker tersebut sangat angker dan jejak² peninggalan sejarah pun terasa hingga saat ini. Setelah dari gunung menuju ke tempat-tempat berikutnya hingga basah-basahan di sungai. Sangat seru ketika di kenang dan di bayang. Ingin mengulanginya lagi namun waktu tidak bisa dibeli maupun diulang. Sekian refleksi dari saya. Terima kasih

REFLEKSI STUDY TOUR BY “DINO”

Bernardino Wilkerson – X A

Kegiatan pertama dalam kegiatan study tour ini adalah berkunjung ke candi Mendut yang berada di Mungkid, Jawa Tengah. Dan berkunjung ke biara biksu dan biksuni. Kami sampai di candi Mendut pada pukul 14.30, perasaan saya senang karena bisa mempelajari tentang sejarah candi Mendut dan berfoto bersama disana. Setelah dari candi Mendut kami bergegas pergi ke RM. Jejamuran yang berlokasi di Sleman, DIY. Disana kami berkunjung ke lapangan Budi daya jamur dan dilanjutkan dengan makan sore. Kami sampai di RM. Jejamuran pada pukul 16.00, perasaan saya sedikit bosan karena harus belajar tentang jamur, sedangkan kondisi saya saat itu sangat lapar, tetapi akhirnya terbayarkan karena setelah dari RM. Jejamuran langsung makan sore.

Pada pukul 17.00 kami berangkat lagi meninggalkan RM. Jejamuran menuju panti asuhan putra sancta Maria boro yang berada di kulon Progo, DIY. Perasaan saya senang bisa bertemu dengan saudara-saudara kami di panti. Setelah dari panti asuhan putra sancta Maria boro kami berangkat lagi menuju SMA Pangudi luhur Van Lith yang berada di Muntilan, DIY. Kami sampai disana pukul 07.30. perasaan saya senang bisa bertemu teman-teman alumni Pangudi luhur Bernardus Deltamas. Setelah itu kami berangkat lagi menuju Novisiat FIC yang ada di seberang SMA Van Lith. Kami sampai disana pukul 09.00, dan perasaan saya senang lagi. Setelah dari Novisiat FIC, kami bergegas pergi menuju universitas Atma jaya, kami sampai disana pukul 11.30, yang berada di Depok, DIY. Perasaan saya bosan karena harus mendengarkan perkataan dari kakak mahasiswa. Setelah dari universitas Atma jaya kami menuju ke Malioboro, kami sampai di Malioboro pukul 16.00. disana, kami berkunjung ke benteng Vredeburg dan dilanjutkan untuk

berbelanja di Malioboro. Perasaan saya sangat senang karena bisa bebas berkeliling di sekitar Malioboro. Setelah dari Malioboro kami menuju RM Muara Kapuas, dan sampai disana pukul 19.30 untuk makan malam. Perasaan saya senang karena bisa mengambil makanan sepuasnya sampai kenyang. Dari RM Muara Kapuas, kami menuju Penginapan villa taman Eden pada pukul 21.00. Perasaan saya senang akhirnya bisa tidur dari perjalanan panjang yang sudah dilewati. Paginya, setelah dari taman Eden kami menuju ke Merapi lava tour, berangkat dari pukul 04.00. perasaan saya senang karena bisa naik ke atas gunung untuk melihat sunrise. Setelah dari Merapi lava tour kami kembali ke villa taman Eden untuk mengambil barang, dan bersiap siap untuk pulang.

Dari berangkat dari sekolah menuju Yogyakarta di perjalanan menaiki bus sangat seru, banyak yang mendengarkan musik, ber konser bersama, serta ada yang makan- makan di bus. Setelah sampai di candi Mendut kami langsung turun dari bus dan mendengarkan sejarah sejarah dari candi Mendut, setelah dari candi Mendut kami pergi ke RM Jejamuran untuk melihat jamur jamur dan Proses pembuatannya. Setelah dari RM Jejamuran kami bergegas pergi ke panti asuhan untuk melihat saudara saudara kami, pada saat sudah sampai kami disambut dengan sangat baik oleh adik adik dari panti asuhan, dan di tampilkan beberapa tarian dan penampilan musik angklung. Lalu dilanjut tidur malam bersama di aula panti asuhan. Keesokan harinya kami bangun pagi bersiap siap untuk berangkat ke SMA Pangudi luhur Van Lith, disana perasaan saya sangat senang karena bisa bermain pingpong, futsal, volly, dan basket bersama anak anak Van Lith. Selanjutnya kami berangkat lagi ke Novisiat FIC disana kami dijelaskan tentang kehidupan para bruder dan frater, dimana para frater tidak diperkenankan untuk memegang atau menggunakan gadget, kecuali bruder. Disana kami semua mengelilingi bruderan dan kami melihat ada beberapa kamar, burung, taman dan lain lain. Setelah dari Novisiat FIC, kami berangkat lagi ke universitas Atma jaya untuk mengetahui teknologi teknologi yang ada disana dan ada jurusan apa saja, serta tour ke semua ruangan yang ada di UAJY.

Setelah dari UAJY, kami langsung berangkat lagi ke Malioboro, tepatnya kami akan pergi ke benteng Vredeburg untuk melihat sejarah sejarah Belanda pada jaman dahulu. Setelah berkeliling, akhirnya kami mendapatkan waktu senggang

untuk bebas berbelanja di sekitar Malioboro. Saya di Malioboro beli sweater, gelang, kacamata, dan masuk ke dalam rumah hantu bersama teman teman saya, dan itu sangat seru. Setelah dari Malioboro, kami pergi ke RM Muara Kapuas disana saya makan dengan porsi yang lebih dari porsi yang biasanya saya makan. Lalu setelah dari RM Muara Kapuas kami pergi lagi ke villa taman Eden untuk menginap semalam disana. Pada saat memasuki villa saya sudah merinding, tetapi saya tetap berpikir positif. Keesokan paginya kami berangkat pukul 04.00 untuk berangkat menuju gunung Merapi. Suasana nya sangat dingin sehingga mengharuskan kita untuk memakai jaket. Sesampainya kami di gunung Merapi kami langsung berfoto di gunung, dan memasuki bunker. Lalu kembali ke villa untuk bersiap siap untuk pulang. Kesimpulan nya adalah kegiatan study tour ini lebih mempererat persaudaraan dan lebih mengetahui sejarah sejarah tentang Indonesia dan lebih teratur dalam mengatur diri sendiri.

Wonderful Adventure and Study Tour

Ardhianeza Chiaramita – X A

Pada tanggal 26-28 Januari 2023 SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas pergi ke Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengikuti study tour. Kami berkumpul disekolah pukul 05.00 dan berangkat pukul 05.44. Kami berhenti di 2 rest area selama perjalanan untuk makan siang dan ke toilet. Tujuan pertama kami adalah Candi Mendut. Disana kami mempelajari sejarah Vihara dan arca-arca Buddha. Kami juga berfoto-foto di depan candi yang indah. Setelah itu kami pergi ke “Jejamuran” disana kami mempelajari cara budidaya jamur. Kami juga makan sate jamur yang sangat enak disana.

Setelah itu kami berangkat ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro. Disana kami disambut dengan penampilan tarian dan permainan angklung yang menarik. Kami juga bercengkrama dan bermain bersama anak-anak panti asuhan. Kami bermain 2 games, yaitu joget balon dan kendaraan. Games nya sangat seru dan menyenangkan. Kami dapat tertawa dan bersenang-senang bersama. Saya berkenalan dengan salah satu anak panti yang bernama Yosafat Arjuna. Ia lahir di

Yogyakarta pada tanggal 21 September 2006. Saat saya menemui dia, ia menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan ramah. Anaknya enak untuk diajak ngobrol serta baik dan sopan. Setelah bermain, kami ke kamar mandi untuk mencuci muka dan bersiap-siap tidur. Kami tidur bersama di dalam 1 kamar, meskipun agak sempit saya dapat tidur dengan nyenyak disana. Kami bangun pukul 03.00 pagi dan mandi. Setelah itu kami makan snack dan bersiap-siap untuk meninggalkan panti. Sebelum meninggalkan panti, tidak lupa kami berpamitan dengan bruder dan anak-anak panti.

Setelah itu kami pun langsung berangkat ke tempat tujuan berikutnya yaitu Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Disana, kami disambut dengan bruder, guru dan murid-murid Van Lith yang ramah. Kami juga menonton penampilan dance dari kedua sekolah. Dance nya sangat energik dan bagus. Setelah itu kami pun bermain bersama murid-murid Van Lith. Kami bermain futsal, voli, basket, catur, bulu tangkis dan lain-lain. Permainannya sangat seru dan menyenangkan. Saya juga bertemu dengan teman saya dulu saat SMP. Kami mengobrol bersama sambil tour keliling Van Lith. Kami juga pergi ke Noviciat FIC. Disana kami mengenal cara hidup bruder dan frater serta mengenal panggilan hidup dan keteguhan hati para frater dan bruder FIC. Selesai dari sana, kami menuju ke Universitas Atmajaya. Disana kami bertemu dengan mahasiswa UAJY, mereka menyambut kami dengan ramah. Kami diajak berkeliling kampus, melihat perpustakaan, laboratorium, ruang kumpul. Kami makan siang disana sambil mendengarkan penjelasan lebih lengkap tentang UAJY.

Sehabis dari UAJY kami berangkat menuju Malioboro. Kami juga mengunjungi Benteng Vredeburg. Di sana kami mempelajari dan menonton film tentang sejarah Benteng Vredeburg. Kami berkeliling museum sambil melihat benda-benda dan replika peristiwa-peristiwa bersejarah. Saya menjadi tahu asal muasal Benteng Vredeburg dan perjuangan rakyat Indonesia. Lalu, tiba saatnya kami berjalan-jalan di Malioboro. Kami membentuk menjadi beberapa kelompok agar tidak ada murid yang tersesat. Kelompok saya memutuskan untuk berjalan 1 keliling Malioboro sembari mampir ke toko souvenir/oleh-oleh, toko baju/batik dan lain-lain. Saat ingin kembali ke bus kami merasa capek untuk berjalan kembali. Salah satu teman saya memberi ide untuk menaiki delman sambil keliling

Malioboro. Teman yang lain dan saya pun setuju dan kami menaiki delman keliling Malioboro. Rasanya sangat seru, asik dan menyenangkan. Kami tertawa dan mengobrol bersama, kami juga menyapa teman-teman/guru-guru yang lewat. Kata mas kusirnya, kudanya bernama Bruno hihhi. Lalu kami pergi ke toko oleh-oleh bakpia, disana saya membeli beberapa makanan untuk oleh-oleh keluarga dirumah.

Selepas itu, kami berangkat menuju villa. Sebelum menuju ke villa, kami makan malam di RM. Muara Kapuas. Saya makan ikan dan mie goreng disana. Lalu kami pun segera menuju ke villa tempat kami menginap. Kami menginap di Villa Taman Eden 1. Disana kami cuci muka, mandi dan bersiap-siap untuk tidur. Namun, menurut saya hawa dan suasana di villa tersebut agak seram. Meskipun saya tidak mengalami kejadian yang aneh, tapi mendengar cerita-cerita dari teman membuat saya merinding. Untungnya, saya dapat tidur dengan nyenyak.

Saya bangun jam 03.00 pagi, kami langsung berangkat ke Lava Tour menaiki Jeep. Saat menaiki Jeep sangat seru dan menyenangkan sekali, meskipun agak deg-deg an karena takut jatuh hehehe. Setelah sampai di Merapi, kami berfoto-foto dengan pemandangan gunung Merapi yang indah. Kami juga melihat sunrise meskipun tidak terlalu kelihatan. Kami juga mengunjungi dan berfoto di Bunker Kaliadem. Lalu kami mengunjungi museum yang berisi benda-benda salah satu rumah yang terkena erupsi Gunung Merapi, abu vulkanik dan wedhus gembel. Ada beberapa barang yang bertahan namun ada juga yang hangus. Ada tulang-tulang hewan juga. Saat melihat itu saya sangat sedih sambil membayangkan rasanya terkena wedhus gembel yang sangat panas, pastinya sangat menyakitkan.

Sesudah itu, kami pergi ke tempat jalanan/rintangan Jeep yang ada genangan airnya. Disana kami memakai jas hujan agar baju kami tidak basah. Momen itu merupakan bagian terfavorit saya, karena sangat asik sekali. Jeep melaju dengan kecepatan tinggi menerobos genangan air sehingga air menyembur kemana-mana, termasuk ke tempat duduk kita di Jeep. Rasanya seru sekali basah-basahan namun sayangnya, menurut saya waktu nya terlalu sedikit. Kurang lama hehehehe. Selesai dari sana, kami pulang kembali ke villa untuk sarapan, mandi dan bersiap-siap pulang. Sekitar jam 9 an kami kembali ke bus dan berangkat pulang ke Deltamas. Kami berhenti di sekitar 2 rest area untuk buang air kecil. Sekitar pukul

15.00 kami berhenti di Tegal untuk makan siang di RM. Djitoe Tegal. Saya makan ikan goreng asam manis, rasanya enak sekali. Kami pun melanjutkan perjalanan pulang ke Deltamas. Kami sampai di sekolah SMA PL Deltamas sekitar jam 19.15. Saya dijemput oleh orang tua saya dan membawa barang-barang saya pulang. Saya pun sampai di rumah dengan selamat dan bertemu dengan keluarga saya di rumah. Study tour kali ini sangat seru dan menyenangkan. Terima kasih untuk sekolah, guru dan teman-teman saya yang telah menemani saya selama study tour. Pengalaman bahagia ini akan saya kenang selalu! :)

OUR WONDERFUL 3 DAY STUDY TOUR

Ken Dharma Setiabudi Halilintar - XI IPS

Perjalanan kami yaitu para siswa siswi serta guru-guru SMA Pangudi Luhur Bernardus deltamamas pada 26 Januari 2023 sampai dengan 28 Januari 2023 dimulai disaat-saat subuh lebih tepatnya di jam 05:30 pagi dimana kita harus sudah bangun sebelum itu agar tidak terlambat. Puji Tuhan semua teman-teman saya on time semua dan walaupun lewat beberapa menit dari jadwal kami akhirnya berangkat dan menikmati perjalanan kami ke Jawa Tengah lebih tepatnya ke Jogja dan daerah sekitarnya.

Disaat di bis, banyak hal yang terjadi. kami ada yang makan, mondar-mandir kesana kesini, bahkan ada yang langsung tidur karena bangun pagi. Kami juga sempat berhenti ke beberapa rest area untuk ke toilet dan juga makan sarapan yang sudah disediakan sekolah untuk kami. Meskipun perjalanan kami sangat Panjang dan lama, kami semua tetap bersenang-senang dan menikmati waktu kami selama di perjalanan.

Setelah 7 jam kami duduk manis di bis, akhirnya kami sampai juga di Semarang. Kemudian kami mampir di destinasi pertama kita yaitu Candi Mendut di daerah Magelang untuk melihat-lihat peninggalan kerajaan Buddha dan juga untuk melihat biara biksu dan juga biksuni. Disana juga ada pohon yang sangat besar mirip dengan pohon beringin tetapi pohon ini lebih besar lagi.

Setelah kami mengunjungi dan berfoto-foto di Candi Mendut, kami hendak pergi makan di Rumah Makan Jejamuran di daerah Sleman, Jogjakarta. Kami disana tidak hanya untuk makan, tetapi untuk melihat bagaimana mereka disana mengembangkan dan membuat jamur-jamur yang digunakan untuk para tamu untuk makan. Setelah kami mengunjungi situs pembuatan jamur disana, kami diberikan makan yang sangat lezat yang terbuat dari jamur-jamur hasil dari pembuatan jamur di situs tersebut yang rasanya sangat lezat.

Sesudah kami makan dan semua senang dan kenyang, kami langsung menuju ke Panti Asuhan karya bruder FIC, yang dinaungi Yayasan Pangudi Luhur. Kami sampai disana itu sekitar jam 19:43. Kami langsung disambut dengan hangat oleh orang-orang disana dan juga bruder. Kami juga dipersembahkan sebuah pertunjukan oleh para panti disana yang terdiri dari tari yang Bernama botorobo, kemudian para panti disana menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan adanya percakapan tentang makanan khas daerah mereka yang Bernama geblek dengan Bahasa Inggris. Kemudian sebagai penutup ada pertunjukan permainan angklung tentang lagu-lagu yang dilaksanakan dengan baik dan indah. Setelah itu kami mengisi refleksi tentang apa yang kami dapatkan dalam 1 hari perjalanan kami. Setelah mengisi refleksi, kami mandi kemudian siap-siap untuk tidur.

Setelah tidur yang nyenyak dan mimpi yang indah, kami semua bangun dan mandi untuk bersiap-siap untuk hari yang indah yang akan kami jalani. Setelah bruder disana mengucapkan perpisahan, kami langsung masuk bis untuk menuju ke destinasi kami yang selanjutnya yaitu ke tempat saudara kami, yaitu SMA Pangudi Luhur Vanlith. Sesampainya disana, kami disambut dengan sangat baik oleh teman-teman disana dan kami juga olahraga bersama-sama. Setelah itu ada pemberian-pemberian yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar sesama,

Setelah mengunjungi sekolahannya, kami mengunjungi noviat FIC disana untuk mengenal kehidupan FIC agar ilmu kami semakin bertambah. Disana ada makam-makam untuk para bruder dan juga banyak hal-hal religius lainnya. Tempat itu sendiri juga merupakan tempat yang sudah sangat lama berdiri. Sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda.

Setelah mendapatkan ilmu dan berkenalan dengan para bruder dan orang-orang disana, kami langsung pergi untuk mengunjungi Universitas Atmajaya yang saat ini menduduki peringkat 3 sebagai Universitas terbaik di Yogyakarta. Sesampainya disana, kami berfoto bersama terlebih dahulu. Kemudian kami berkeliling yang dipandu oleh mahasiswa disana untuk mengenal lebih dalam bagaimana sebenarnya kehidupan sebagai seorang yang sudah masuk ke dalam jurusan dan perkuliahan. Kami ditunjukkan berbagai macam fakultas yang disediakan oleh Universitas Atmajaya.

Setelah itu kami ke destinasi yang banyak dari kami tunggu-tunggu, yaitu Malioboro. Sesampainya disitu kami mengunjungi situs bersejarah yaitu Benteng Vredeburg dan Gedung agung. Kami kesana untuk menambah wawasan dan juga untuk melestarikan sejarah Indonesia. Setelah itu kami masuk ke jalanan Malioboro dimana orang-orang banyak berjualan sepanjang jalan. Kami diberi kesempatan untuk jalan-jalan tetapi dengan syarat harus pergi dalam kelompok yang terdiri dari minimal 7 orang. Banyak sekali hal-hal yang kami lakukan. Mulai dari berbelanja kebutuhan, makanan, serta kenang-kenangan.

Di malam harinya, setelah beraktivitas yang memakan banyak tenaga, kami menuju ke tempat makan yang bernama Rumah Makan Muara Kapuas dengan gaya prasmanan. Kami semua sangatlah senang dan kenyang selama 2 hari perjalanan kami ini yang sangat luar biasa.

Setelah kami kenyang dan bahagia, kami langsung menuju ke penginapan kami yang bernama Villa Taman Eden. Dalam keadaan yang Lelah, kami segera membersihkan diri sendiri dan langsung menuju tidur agar kami segar dan bugar untuk menghadapi hari esok.

Dihari keesokannya, kami bangun pagi-pagi untuk siap-siap pergi ke Gunung Merapi menggunakan Jeep yang menjemput kami semua. Menaiki jeep adalah hal yang paling menyenangkan menurut saya selama study tour kami. Setelah sampai di kaki gunung, kami berfoto-foto dan mengunjungi situs disana yang bernama Benteng Kaliadem yang menyimpan kisah pilu dan juga mistis. Setelah berfoto di Benteng Kaliadem, kami akhirnya pulang kembali ke penginapan kita untuk mandi dan bersiap-siap untuk pulang. Kami juga sarapan terlebih dahulu

di penginapan tersebut agar semangat dan tidak lemas Ketika menuju pulang. Akhirnya perjalanan kami selesai. Perjalanan 3 hari 2 malam tersebut dipastikan membuat semua orang yang terlibat sangat senang dan puas. Semua kenangan yang tidak pasti akan terulang tersebut sangatlah berharga bagi kami. Semoga kejadian yang dialami kami itu dapat terjadi lagi sebelum kami semua lulus dan menjalankan jalan kami masing-masing. Terimakasih kepada para bapak ibu guru yang sudah merencanakan study tour kami yang padat sekali ini. Semoga kami semua diberkati oleh rahmat Tuhan yang Maha Kuasa.

“Wonderful Adventure and Study Tour”

Antonius Paris Girik Allo-XI IPA

Kamis, 26 Januari 2023, saya berkumpul di gedung sekolah mulai pukul 05.00 untuk melakukan checking kelengkapan barang, pembagian snack. dan banyak siswa yang hadir disekolah dengan penuh semangat untuk mengikuti study tour ini dan saya merasa senang mengikuti study tour. setelah mengecek kehadiran dan pembagian snack kami langsung berangkat meninggalkan SMA Pangudi Luhur jam 05.35 WIB. Dan selama perjalanan kami singgah ke rest area untuk makan siang. Setelah kami makan siang di rest area kami langsung menuju ke Candi Mendut destinasi pertama kami setelah sampai di Muntilan di Vihara terlebih dahulu dan dibantu oleh tour guide. Dan tour guide menjelaskan secara detail tentang vihara dan peninggalan sejarah sehingga saya semakin tahu tentang tempat tersebut. Destinasi berikutnya adalah “Jejamuran” dan disana saya mendapatkan banyak hal tentang jenis - jenis jamur, cara pengolahan jamur tersebut dan juga cara membudidayakan jamur.

Setelah berkeliling di area tempat produksi jamur kami dipersilahkan untuk makan malam. Dan kami pula diberikan “goodie bag” oleh pihak Jejamuran. Saya merasa sangat senang walaupun sebentar saya bisa belajar banyak hal berkaitan dengan budidaya jamur, dan kami pun langsung menuju bus menuju ke panti Asuhan Santa Maria Boro. Kami sampai di Panti Asuhan dan kami pun terlambat datang dari yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah dan setelah sampai di Panti saya terkejut ternyata ada penyambutan yang telah dipersiapkan oleh pihak Panti Asuhan dan anak - anak menyambut kedatangan kami dengan tarian - tarian dan

musik angklung. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan permainan serta ditutup dengan renungan singkat oleh Trista dan Elvandra sebelum tidur. Setelah kami mengikuti kegiatan dari Panti Asuhan kami pun langsung menuliskan refleksi hari pertama. Karena hari sudah malam kami pun istirahat malam jam 22.00 karena anak - anak Panti juga harus sekolah untuk besoknya.

Jumat, 27 Januari 2023, Kami bersiap untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu kunjungan ke SMA Vanlith. Kami langsung berpamitan dengan Bruder dan anak - anak yang ada di Panti. Kami langsung menyampaikan titipan kasih dari kami ke anak - anak panti.

Di SMA Vanlith saya sangat senang sekali karena kedatangan kami disambut baik oleh Br. Giwal selaku Kepala Sekolah Van Lith serta guru dan murid. Setelah itu kami disambut oleh anak - anak Van Lith yaitu modern dance dan tampilan modern dance dari SMA Pangudi Luhur Cikarang. Setelah melihat penampilan modern dance dari 2 sekolah tersebut, saya langsung mengikuti olahraga Badminton dan sebelum saya mengikuti olahraga, saya makan dulu agar saya bisa berkonsentrasi saat main. Setelah itu kami langsung berkunjung ke Novisiat FIC. Walaupun saya baru pertama kali di sana, suasana kekeluargaan sangat terasa sekali. Dan kami pun disambut oleh Bruder Wayan di Novisiat, kami diberikan penjelasan bagaimana proses untuk menjadi bruder di Novisiat, kita diberikan penjelasan bagaimana proses untuk menjadi bruder dan mendengarkan sharing dari Frater yang memilih hidup di biara.

Destinasi berikutnya adalah Universitas Atma Jaya Di universitas Atma Jaya kami disambut dengan baik oleh pihak kampus. Dan ternyata saya ketemu dengan alumni dari Universitas Atma Jaya yaitu Dewa. Kami berkeliling mengunjungi fakultas, perpustakaan dan beberapa laboratorium, terutama bioteknologi dimana jurusan tersebut adalah jurusan favorit yang ada di Universitas Atma Jaya. Dan kami berkumpul di ruangan yaitu *student college* dan kami berkenalan dengan Universitas Atma Jaya. Di Malioboro Yogyakarta, kita berkunjung ke benteng “Vredeburg” dan mengenal dengan sejarah berdirinya dan fungsi benteng in bagi masyarakat dulu. Saya merasa sangat senang karena bisa melihat sejarah terutama kegiatan yang dilakukan masyarakat di masa lalu di Yogyakarta. Setelah kami

mengunjungi benteng Vredeburg saya pun langsung jalan - jalan di sekitar malioboro. Saya pun merasa senang ketika saya menyaksikan acara yang ada di sekitar Malioboro.

Setelah kami mengunjungi Benteng Vredeburg dan jalan - jalan di Malioboro, kami langsung menuju ke Muara Kapuan untuk makan malam bersama sebelum sampai ke tempat istirahat. Dan makanan yang disediakan enak - enak dan teh yang disajikan jujur lebih enak daripada di Deltamas. Kemudian kami melanjutkan ke hotel taman eden. lalu guru - guru membagikan kami dalam beberapa kelompok lalu kami langsung menuju kamar hotel. Dan di hotel kami menuliskan refleksi tentang kegiatan study tour hari ke 2.

Sabtu, 28 Januari 2023 kegiatan yang kami tunggu - tunggu adalah pergi ke Merapi Lava Tour dengan menggunakan mobil Jeep Merapi tour. Dan pada saat saya naik mobil Jeep saya merasa sangat senang. Saya juga merasa senang sekali karena saya bisa melihat gunung merapi secara langsung dan kami foto bersama di sekitar gunung Merapi. Dan disana kami dibantu oleh pemandu wisata Merapi untuk menjelaskan tentang erupsi gunung Merapi tanggal 5 November 2010 jam 12.14 WIB dan menewaskan banyak orang di sekitar gunung Merapi. Dan setelah kami di Merapi Lava Tour kami menuju ke wisata air di sana kami bermain air di mobil Jeep. Akhirnya kita meninggalkan Yogyakarta dan kami menuju pulang ke Deltamas dan kami singgah ke Rumah Makan Djitoe Tegal dan kami menikmati makan siang bersama.

Cerita Kita Di Jogja Istimewa

Sabryna Teresya Dira Iskandar – XI IPA

Refleksi dibuat untuk tujuan menyelesaikan tugas akhir setelah melakukan kegiatan Study Tour pada tanggal 26 Januari-28 Januari 2023. Hasil Refleksi hari ini adalah pengalaman pribadi saya selama mengikuti Study Tour dan akan saya bagikan pengalaman yang ditulis dalam hasil refleksi ini. Saya berharap hasil refleksi saya dapat memberikan kesan dan pesan yang bisa memberikan motivasi juga inspirasi kepada para pembaca. Dan pengalaman yang saya rasa sangat menyenangkan dari awal hingga akhir kegiatan.

Pada Tanggal 26 Januari 2023 tepatnya di hari Kamis, Saya peserta Study Tour bersiap untuk berangkat menuju sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas pada jam 4.45 pagi. Saya sampai di sekolah kurang lebih pada jam 4.50 pagi, tidak terlalu lama memang karena jarak rumah saya dan sekolah cukup dekat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk sampai. Setelah sampai di sekolah saya sudah melihat 2 bus yang terparkir di depan gedung SMA. Di depan gerbang sudah ada guru yang mengarahkan para siswa/siswi untuk masuk kedalam gedung dan mengambil barang bawaan yang kemarin sudah diperiksa untuk dibawa. Setelah mengambil barang bawaan kita berbaris dan menunggu semua teman sampai di SMA.

Setelah itu kita semua langsung naik bus sesuai daftar pembagian bus dan langsung berangkat menuju Jawa Tengah. Di perjalanan bus beberapa kali berhenti di rest area untuk beristirahat sejenak dan beberapa menuju Toilet. Perjalanan lanjut dan sampai pada tujuan pertama di Jawa Tengah tepatnya di Candi Mendut, Muntilan Jawa Tengah. Saat sampai di Candi Mendut kita berkunjung ke Vihara terlebih dahulu dan melihat kehidupan para biksu/biksuni. Banyak sekali sejarah di Vihara seperti arca yang dibaliknya ada makna dan arti yang sangat indah, saat selesai berkunjung ke Vihara kita langsung menuju Candi Mendut dan berfoto bersama di depan Candi. Kita diajarkan untuk menanamkan jiwa toleransi sesama umat manusia dan lebih mengenal warisan sejarah yang ada di Indonesia.

Saat kunjungan menuju Candi Mendut sudah selesai, kita bersama langsung naik ke bus dan menuju RM. Jejamuran untuk makan sore sekaligus memberikan wawasan kepada peserta Study Tour tentang budidaya jamur yang beragam. Tetapi yang sering digunakan di RM. Jejamuran untuk budidaya jamur yaitu menggunakan jerami. Disana kita makan bersama secara lesehan di tempat budidaya dan menu jamur untuk makan sore sangat unik karena satenya terbuat dari jamur. Setelah selesai makan bersama di RM. Jejamuran kita melanjutkan perjalanan menuju Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro.

Saat sampai di Panti Asuhan Sancta Maria Boro kita langsung dikagetkan dengan para teman-teman panti asuhan yang sudah siap untuk menampilkan penyambutan kepada kami. Kami diarahkan untuk mengambil barang yang ada di

bus dan meletakkan barang-barang di aula Panti Asuhan. Kita saling berbagi kebahagiaan dan ceria disana. Kegiatan di Panti Asuhan dibuka dengan pertunjukkan dan ada dua games yang seru untuk mengakrabkan satu dengan yang lain. Saya juga sempat berkenalan dengan salah satu anak Panti Asuhan yang secara tidak sengaja ditarik saat bermain games karena tidak ingin kalah. Dari kejadian itu saya dan teman-teman saya berkenalan dengan salah satu anak Panti Asuhan bernama Josua Cristiano. Setelah selesai bermain bersama kita langsung doa bersama dan yang perempuan masuk ke kamar untuk bersih-bersih dan menaruh barang di kamar. Di malam hari kita menulis refleksi selama satu hari yang telah kita lakukan. Dan bersiap untuk tidur dan bangun pada pagi hari.

Di hari kedua saya bersama teman-teman bangun di pagi hari pada pukul 4.30 untuk mandi dan bersiap-siap berkegiatan pada hari ini. Rasa lelah sudah mulai terasa karena harus bangun sebelum matahari terbit. Tetapi keantusiasan yang saya rasa mengalahkan rasa lelah yang hinggap. Setelah bersiap dan mandi para peserta berkumpul untuk memakan snack dan berpamitan kepada anak-anak Panti Asuhan. Setelah berpamitan kita menuju tempat selanjutnya yaitu Van Lith. Saat sampai di SMA Van Lith kita ada acara pembuka yaitu penampilan Dance dari SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas dan SMA Pangudi Luhur Van Lith. Dan ada juga kata sambutan dari kepala sekolah SMA Van Lith yaitu Bruder Giwal.

Kita juga ada olahraga bersama, saya mengikuti olahraga futsal di lapangan futsal Van Lith. Tujuan para peserta Study Tour di SMA Van Lith yaitu untuk membangun persaudaraan antara siswa Pangudi Luhur dan membuka pertemanan yang lebih luas. Kegiatan di Van Lith ditutup dengan kata penutup dari Kepala Sekolah. Kegiatan selanjutnya kita menuju Novisiat FIC untuk lebih mengenal kehidupan para Bruder FIC dan mengetahui kisah mereka mengenal panggilan hidup dan keteguhan hati para Bruder. Salah satu frater yang sharing kisah mendapatkan panggilan menjadi Bruder sangat menginspirasi saya bagaimana mereka memberikan hidup sepenuhnya kepada Tuhan untuk mengabdikan dan melayani Tuhan saja di hidupnya, karena bukan suatu hal yang mudah untuk memilih keputusan antara kehidupan yang duniawi atau rohani.

Di bruderan FIC saya juga menjadi tahu bahwa kehidupan para calon bruder sangatlah disiplin dan sulit menurut saya, para calon bruder tidak diperbolehkan untuk bermain media sosial dan hanya boleh membaca buku di perpustakaan yang sudah disediakan. Saya dan teman-teman mendengarkan banyak sharing para bruder di Noviciat FIC. Setelah foto bersama di bruderan FIC kita naik ke bus dan perjalanan menuju universitas Atma Jaya. Di universitas Atma Jaya Yogyakarta saya bersama teman-teman didampingi kakak dari universitas Atma Jaya untuk tour kampus Atma Jaya. Disana saya melihat banyak fakultas yang bisa membuka wawasan saya akan dunia universitas dan jurusan yang akan diambil saat kuliah nanti.

Disana saya bersama teman-teman mengunjungi perpustakaan yang bagus sekali untuk mengerjakan tugas. Di universitas Atma Jaya saya berkunjung ke fakultas teknik industri, teknik sipil, ilmu komunikasi, dan hukum. Setelah touring kampus kita masuk ruangan untuk makan siang dan melihat presentasi dari kakak-kakak Atma Jaya berkaitan dengan fakultas dan pendaftaran masuk Atma Jaya Yogyakarta. Kurang lebih jam 2 siang kita langsung berangkat menuju Malioboro tepatnya di Benteng Vredeburg. Disana kita melihat sejarah penjajahan Belanda di Indonesia dan melihat banyak sekali ilustrasi juga tulisan di museum Vredeburg. Disana saya melihat peninggalan Belanda seperti uang, baju, pedang, koin, dan banyak lagi. Disana kita juga menonton film animasi yang mengisahkan terbangnya benteng Vredeburg.

Saat sudah selesai mengunjungi benteng Vredeburg saya bersama teman-teman diberikan kepercayaan oleh guru-guru pendamping untuk berwisata di Malioboro bersama teman kelompok. Disana adalah pengalaman yang paling berkesan bagi saya karena bisa berkeliling Malioboro bersama teman-teman. Disana kita semua banyak membeli souvenir seperti gelang, hiasan-hiasan, baju, makanan dan banyak lagi. Saya bersama teman saya mengunjungi mall Malioboro untuk makan sejenak dan lanjut keliling Malioboro. Setelah selesai mengelilingi Malioboro kita langsung naik ke bus untuk melanjutkan perjalanan karena rangkaian kegiatan sangat padat. Kita singgah ke Rumah Makan Kapuas untuk makan malam bersama.

Dilanjutkan perjalanan ke penginapan Kaliurang tepatnya di Villa Taman Eden untuk check in. Saya dan teman-teman sekamar menaruh barang di kamar dan bersih-bersih sehabis banyak kegiatan di hari kedua. Keadaan di Villa Taman Eden lumayan sepi dan suhu sangat dingin sampai harus memakai jaket walaupun sudah ada selimut. Sekitar jam 10 malam kita istirahat dan tidak sempat menulis refleksi karena keadaan yang cukup lelah dan keesokan harinya harus bangun sangat pagi.

Di hari ketiga saya bersama teman-teman sekamar bangun jam 3.30 pagi, rasa kantuk dan capek sudah sangat terasa karena tidur hanya sebentar dan harus bangun subuh di cuaca yang dingin. Saya bersama teman-teman langsung bersiap dan mengganti baju yang tebal untuk kegiatan hari ini yaitu Merapi Lava Tour. Saya merasa bersemangat dan tidak sabar karena ingin melihat pemandangan sunrise dipagi hari. Di Villa kita dijemput dengan jeep untuk tour sekitar Merapi. Saya naik Jeep warna merah yang terang bersama pendamping saya Bu Vero dan adik kelas saya Patrice. Kita langsung naik Jeep dan perjalanan menuju gunung merapi untuk melihat sunrise dan berfoto bersama, setelah itu kita juga melihat Bunker Kaliadem yang didalamnya terdapat kisah 2 orang tewas akibat erupsi dan memakan korban.

Kita juga berkunjung ke museum mini, disana saya melihat banyak sekali foto-foto dan barang-barang yang masih bisa dijadikan barang yang bersejarah saat terjadinya erupsi. Saat masuk kedalam museum mini saya pun ikut merasa sedih dan simpati akan kejadian erupsi di gunung merapi saat itu, karena banyak sekali orang yang kehilangan rumah, ternak, bahkan kehilangan keluarga. Setelah berkunjung ke museum mini kita ke tujuan terakhir di Merapi Lava Tour yaitu manuver air kalikuning. Saya merasa sangat bahagia saat tujuan terakhir di manuver air karena banyak teman-teman yang tertawa dan bahagia disana. Walaupun ada kendala saat bermain manuver air tetapi kita semua merasa sangat senang. Kita balik menuju Villa untuk bersiap mengemas barang-barang dan mandi juga sarapan agar bisa pulang ke Deltamas dengan cepat dan tidak terlambat dari jadwal yang seharusnya. Saat selesai beberes kita naik bus dan menuju arah pulang tetapi singgah ke RM. Djitoe Tegal untuk makan siang dan lanjut hingga sampai di Sekolah Pangudi Luhur dengan selamat.

Nilai-nilai yang bisa saya ambil dari kegiatan selama Study Tour sangatlah banyak dan bisa membuat perubahan yang menjadi lebih baik. Didalam Study Tour saya bisa mengambil nilai kedisiplinan, kemandirian, saling menghargai dan berbagi kebahagiaan juga kasih kepada sesama, menanamkan jiwa persaudaraan dimanapun kita berada, memberikan wawasan tentang panggilan hidup jika Tuhan sudah memilih dan harus mengikuti panggilan Tuhan.

Sesuatu Di Yogyakarta

Elisa Refaya Sihombing-XI IPS

Pada tanggal 26-28 Januari 2023 adalah hari yang sangat dinantikan bagi para murid SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas, yang dimana hari itu adalah hari yang menyenangkan karena dapat menikmati perjalanan ke daerah Yogyakarta. Rasanya senang sekali dapat merasakan *study tour* dengan teman-teman setelah sekian lamanya covid-19 muncul yang menyebabkan kegiatan diluar rumah maupun sekolah mesti terhambat, tentunya hal ini menjadi sukacita bagi kami semuanya.

Pada hari Kamis, 26 Januari dimulai dengan kegiatan berkumpul bersama dan absen kehadiran agar semuanya tidak ada yang tertinggal, lalu sebelum memulai perjalanan semuanya berdoa bersama agar sampai tujuan dengan selamat. Selama 8 jam perjalanan, akhirnya kami pun tiba di candi mendut sebagai destinasi wisata pertama dikunjungi yang dimana kami disambut dengan baik oleh bapak yang akan memberikan kami edukasi selama melakukan perjalanan di candi mendut tersebut, bahkan banyak prasasti dan sejarah yang diberikan oleh bapak narasumber tersebut hingga akhirnya pukul sudah menunjukkan 16.15 yang berarti saatnya kami menuju destinasi tempat yang akan kami kunjungi yaitu *Jejamuran* menjadi salah satu tempat olahan berbagai jenis jamur, sebagai tempat edukasi olahan jamur yang berguna bagi para masyarakat agar dapat mengolah jamur menjadi sesuatu makanan yang tentunya membuat tergiur. Disana tak hanya mempelajari cara olahan jamur tetapi juga dikenalkan dengan banyak jenis-jenis jamur dan cara budidaya jamur dengan baik agar berkembang sesuai dengan citarasa, setelah

selesai mengunjungi tempat tersebut dan pukul juga sudah menunjukkan 18.00 maka kami semua pun memutuskan untuk makan malam bersama di *Jejamuran*.

Lalu setelah makan malam selesai pun, kami langsung berpamitan dan menuju ke Panti Asuhan Putra Sancta Maria dan sampai disana langsung disambut hangat oleh pengurus panti beserta anak-anak panti lainnya yang bahkan sudah mempersiapkan tampilan yang akan diperlihatkan kepada kami., bahkan kami juga disediakan cemilan beserta minuman hangat karena kondisi sedang hujan yang membuat udara menjadi dingin sehingga sangat cocok untuk santap makanan dan minuman hangat. Kami pun akhirnya duduk bersama dengan anak panti lainnya dan menyaksikan bersama tampilan tarian dan *conversation english* dari anak-anak panti dengan sangat unik dan indah karena menggunakan kostum, lalu kami juga bermain bersama dengan anak-anak panti seperti main joget balon dan lainnya untuk menghibur suasana panti asuhan dengan canda tawa bersama. Setelah dari itupun masuk ke sesi ibadah ataupun refleksi sejenak untuk mendengarkan firman Tuhan atas berkat Tuhan yang telah diberikan kepada kami semua sepanjang hari ini dan selamanya, semuanya berlalu dan kami pun segera berbenah dan mandi karena sudah sangat lengket badan, dan kegiatan pun ditutup dengan kami yang sudah terlelap dari semua kegiatan yang dilakukan disepanjang hari itu.

Pada hari kedua ditanggal 27 Januari, kami pun bangun dan langsung bergegas mandi untuk berpamitan dengan anak-anak panti asuhan dengan memberikan kata sambutan dari pengurus panti serta kami pun memberikan hal yang berkesan untuk anak panti asuhan. Setelah dari itupun kami berpamitan dan menuju ke SMA Pangudi Luhur Van Lith untuk berolahraga bersama dan membangun relasi baik kepada anak PL Van Lith serta mengenal tentang lebih dalam PL Van Lith, jujur saat saya berada disana sangat terkagum dan terpesona karena sekolah tersebut memberikan sambutan yang ramah, lalu kami juga diarahkan dengan kegiatan yang akan kami lakukan bersama. Kami berolahraga dengan sangat bahagia karena bisa merasakan persaudaraan diantara kami bersama dan dapat berdinamika serta menghabiskan waktu dengan keseruan olahraga. Setelah dari PL Van Lith maka kita langsung bergegas dengan ke destinasi tempat yaitu Universitas Atmajaya yang termasuk universitas swasta diminati oleh banyak orang, disana kami semua disambut dengan baik dan diberikan pengarahan

mengenai *kampus tour* tersebut. Kami semua diarahkan dengan diberikan pendamping dari kakak-kakak berbagai fakultas yang akan membimbing kamu untuk mengetahui tentang sarana dan prasarana yang berada ditempat tersebut, kami diarahkan untuk mengetahui perpustakaan khusus yang dimana sudah terdapat teknologi canggih yang dapat mempermudah kita dalam pencarian buku sesuai dengan bidang yang kita inginkan. Kami juga dibawa ke gedung utama yang dimana terdapat banyak ruang kelas, ruang dosen, ruang lab yang membantu proses penelitian maupun telaah lebih dalam mengenai fakultas yang diambil, secara garis besar kami sangat senang karena diberikan panduan yang luar biasa hebat dari kakak-kakak pendamping yang sudah mengarahkan kami mengenai fakultas yang tersedia dan mengenalkan kami akan keunggulan Universitas Atmajaya tersebut.

Akhirnya sesi *kampus tour* selesai dan kami berpamitan serta langsung bergegas menuju malioboro yaitu Benteng Vredenburg yang menjadi destinasi selanjutnya, yang dimana tempat tersebut terdapat banyak sejarah-sejarah mengenai kemerdekaan Indonesia, awal mula Indonesia dijajah belanda dan jepang serta diperkenalkan dengan tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan, sistem pemerintahan pada saat penjajahan. Berbagai banyak sumber yang kami dapatkan disana dan lebih banyak *explore* tentang sejarah Indonesia bahkan disediakan kuis-kuis untuk mengasah pengetahuan kita dalam mengetahui sejarah Indonesia pada zaman dahulu.

Setelah dari kunjungan tersebut, kami pun akhirnya diberikan kebebasan untuk berkelompok dan pergi bersama kelompok tanpa didampingi guru untuk jalan-jalan disekitaran malioboro, saya bersama teman lainnya berjalan-jalan untuk menikmati keindahan malioboro dengan banyak pertunjukkan seperti pertunjukkan musik bahkan wayang sederhana yang ditampilkan. Saya dengan andryan, tasya, chiarra, dan elin secara bersama serempak menaikki delman dan kami bertukar cerita yang membahagiakan disepanjang perjalanan naik delman, kami berlima juga menikmati kulineran yang berada disana tentunya dan menikmati pemandangan sekitar perjalanan tersebut sampai tiba saatnya selesai dan kami semua harus bergegas ke tempat oleh-oleh untuk dibawa pulang serta menuju langsung ke tempat makab malam agar tidak terlalu larut malam. Sesampainya disana langsung saja kami menikmati hidangan yang diberikan oleh tempat makan tersebut dan

segera menyantap makanan tersebut, setelah dari sana langsung saja kami ke villa taman eden yang akan menjadi tempat penginapan pada malam hari itu. Kami semua langsung bergegas mencari kamar yang menjadi ruang istirahat dan berbenah-benah diri untuk langsung tidur dikarenakan esok paginya harus bangun lebih pagi.

Pada hari ketiga ditanggal 28 Januari adalah hari terakhir kami di Yogya yang tentunya kami akan sangat merindukan *study tour* yang menggembirakan ini. Pada pukul 04.00 pagi kami semua bangun dan bergegas ke luar villa untuk pergi ke Gunung Merapi dan melihat wisata alam disana dan menikmati indahnya *sunrise* pada pagi hari dengan menaikki mobil jeep yang saya berkelompok dengan Johana, Floren, serta Ibu Lidia. Kami semua menikmati sejuk serta dingin nya angin pada pagi hari tersebut yang membuat kami menjadi terbawa suasana untuk tidur kembali, selama di perjalanan banyak sekali cerita mengenai kegiatan yang kami lakukan secara bersama-sama-sama. Sampai pada akhirnya kami pun sampai di gunung dan langsung mengambil foto-foto bersama teman maupun guru untuk mengabadikan suatu momen bersama, setelah dari sana kami pun dibawa ke *bunker* yang berada dibawah gunung tersebut untuk melihat isi dari *bunker* tersebut, setelah dari itu kami pun langsung dibawah ke suatu museum kecil yang menceritakan sejarah dari gunung merapi tersebut meletus hingga memakan korban jiwa, kami juga diberikan arahan untuk selalu waspada dengan gunung merapi yang masih aktif.

Selesai dari kegiatan tersebut langsung saja kita akan menghabiskan waktu terakhir untuk bermain air dengan mobil jeep walaupun diawal sudah terjadi kendala tetapi kami tetap bahagia dan menantikan bermain bersama, yang pada akhirnya selesai dari kegiatan tersebut langsung saja kami semua balik ke villa taman eden untuk berbenah-benah diri dan seluruh barang bawaan agar tak ada yang tertinggal, itu adalah suatu momen terakhir kami bersama di Yogya selama 3 hari dengan menghabiskan waktu untuk belajar, berdinamika, bermain dengan teman-teman kami serta guru guru yang berpartisipasi. Setelah berbenah diri langsung saja kami semua masuk kedalam bus dan melakukan aktivitas perjalanan pulang ke sekolah yang memakan waktu kurang lebih 8 jam, sampai disekolah pada pukul 19.05 dan kami semua pun pulang kerumah masing-masing. Cerita ini ditutup

dengan kesan dan pesan saya yang luar biasa keren nya dalam berpartisipasi di kegiatan *study tour* ini, setelah sekian lama kasus covid terjadi yang membuat kami jarang bahkan tidak bisa berinteraksi maupun beraktivitas diluar rumah dengan baik, banyak sekali halangan yang membuat kami merasa bosan dan jenuh karena hanya dirumah saja tapi setelah sekian lamanya kami pun bisa menikmati keindahan pada alam yang berada di Yogyakarta.

Terima kasih Yogyakarta atas keindahan-mu dan seluruh siswa-siswi beserta para ibu/bapak guru SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas sudah berpartisipasi dalam cerita yang menyenangkan dan menggembirakan ini, dengan adanya kegiatan ini tentu membawa dampak positif serta persaudaraan yang lebih baik lagi didalam keluarga Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.